



**UNIVERSITAS MATARAM
LEMBAGA PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP**

Jl. Pendidikan 37 Mataram Telp./Fax. (0370) 633949
E-mail : pplh_unram@yahoo.co.id

SURAT TUGAS

Ketua Pusat Studi Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mataram menugaskan kepada Tim Peneliti yang namanya tercantum di bawah ini untuk melaksanakan penelitian kerjasama dengan PT, Newmont Nusa Tenggara Barat tentang: **Perubahan Ekonomi, Sosial Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Daerah Lingkar Tambang PT. Newmont Nusa Tenggara:**

No.	Nama	Redudukan
1.	Ir. Padusung, MSi.	Penanggung Jawab
2.	Ir. Muhamad Siddik, MS.	Ketua Tim Peneliti
3.	Prof. Dr. Ir. L. Wiresapta Karyadi, MSi	Anggota Tim Peneliti
4.	Dr.Ir. Sadikin Amir, MSi	Anggota Tim Peneliti
5.	Dr. Drs. Prayitno Basuki, MA.	Anggota Tim Peneliti
6.	Ir. Mawan Erlangga	Enumerator
7.	Mohammad Askari, SH	Enumerator
8.	Agus Santoso, SH	Enumerator
9.	Hamdan, SP.	Enumerator
10.	Lalu Satriadi, S.Pd	Enumerator
11.	Ahwis Okka, S.Pd	Enumerator
12.	Muhaz Dzan, SP	Enumerator

Demikian surat tugas ini diberikan, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Mataram, 1 Agustus 2012

mE.^{unram,}
ts

IR. PADUSUNG, MP
NIP. 19610315 198803 1 003

PERJANJIAN JASA			
NOMOR PERJANJIAN	BH1278800er	TANGGAL BERLAKU	05 Desember 2012
NILAI PERJANJIAN	Rp. 551.720.000,00	TANGGAL BERAKHIR	30 Mei 2013
COST CENTER & ELEMENT	900000 – 4412	TANGGAL MULAI JASA	05 Desember 2012
LOKASI KERJA	Sumbawa Barat.	TANGGAL SELESAI JASA	05 April 2013
<p>Perjanjian ini dibuat dan mulai diberlakukan antara Pihak-Pihak berikut (selanjutnya disebut sebagai Pemilik dan Kontraktor) untuk melaksanakan pekerjaan Jasa Penelitian Terhadap Perubahan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Daerah Lingkar Tambang PT. Newmont Nusa Tenggara di Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat (selanjutnya disebut "Jasa"). Syarat-syarat dari Perjanjian Jasa ini termasuk Bagian dan Lampiran-Lampiran (selanjutnya secara keseluruhan di sebut "Perjanjian") harus diterjemahkan dan ditafsirkan sebagai yang saling melengkapi, kapanpun hal itu dimungkinkan. Dalam hal dimana terdapat beberapa kontradiksi, ketidakcocokan, kedwitarian, ataupun ketidakkonsekwenan di antara bagian dari Perjanjian ini maka harus mengikuti urutan prioritas kepentingan sebagai berikut; (a) Bagian A – Syarat dan Kondisi Khusus, (b) Bagian B – Deskripsi Jasa, (c) Bagian C – Fasilitas yang disiapkan Pemilik, (d) Bagian D – Kompesasi, (e) Syarat dan Ketentuan Umum, (f) Lampiran Standar dari Pemilik.</p>			
<p>Pemilik PT. Newmont Nusa Tenggara Jl. Sriwijaya No. 258, Mataram, Lombok, NTB., Indonesia, 83126. Tel. (0372) 635318 Fax. (0372) 635270</p>		<p>Kontraktor Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mataram Jl. Pendidikan No. 37, Mataram, Lombok, NTB., Indonesia 83125 Tel. (0370) 633949 Fax. (0370) 634354</p>	

ORIGINAL

BAGIAN A – SYARAT DAN KONDISI KHUSUS

- (a) Perwakilan Pemilik adalah :
- (i) Tehnis: **Lalu Mahfi** yang merupakan Perwakilan dari Pemilik atau orang yang didelegasikan olehnya untuk bertanggungjawab atas koordinasi, perintah, manajemen serta pengawasan atas Jasa dan Pekerjaan.
 - (ii) Komersial: **Afriadi Djirim** yang merupakan Perwakilan dari Pemilik atau orang yang didelegasikan olehnya untuk bertanggungjawab atas persetujuan untuk perubahan ataupun tambahan kewajiban komersial atau finansial sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini.
- (b) Perwakilan Kontraktor adalah Ir. H. Padusung, MP atau orang yang didelegasikan olehnya untuk bertanggungjawab atas penyelesaian yang memuaskan atas keseluruhan Jasa dan Pekerjaan serta mempunyai kemampuan untuk dan diberikan kuasa untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu dan memberikan semua perintah yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.
- (c) Pemberitahuan: Semua pemberitahuan secara tertulis harus ditujukan ke alamat sebagai berikut :
- | | |
|---|---|
| Pemberitahuan kepada Pemilik;
PT. Newmont Nusa Tenggara
Jl. Sriwijaya No. 258,
Mataram, Lombok, NTB, Indonesia, 83126.
U.p : Manajer Kontrak
Telepon. (0372) 635318, Fax. (0372) 635270. | Pemberitahuan kepada Kontraktor;
Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
Universitas Mataram
Jl. Pendidikan no. 37,
Mataram, Lombok, NTB., Indonesia 83125
U.p: Ketua /Pimpinan
Telepon. (0370) 633949, Fax. (0370) 634354 |
|---|---|
- (d) Persyaratan Keselamatan dan Lingkungan: Sesuai dengan sifat dan jangka waktu dari layanan Jasa yang dikerjakan oleh Kontraktor sesuai Perjanjian ini maka Kontraktor telah ditunjuk sebagaimana katagori berikut sehubungan dengan orientasi Keselamatan lokasi dan Lingkungan, pelatihan, dan praktek di tempat kerja. Kontraktor harus memenuhi persyaratan khusus dari katagori-katagori sebagaimana dijabarkan dalam Lampiran-Lampiran berikut :
- (i) Katagori untuk Program Kesehatan, Keselamatan dan Pencegahan Kerugian dari Pemilik adalah **2B**.
 - (ii) Katagori untuk Program Lingkungan dari Pemilik adalah **1A**.
- (e) Ketentuan Pembayaran.
- (i) Sebelum menyerahkan suatu tagihan resmi, Kontraktor harus memastikan kualitas dan kuantitas seluruh volume pekerjaan dan Jasa yang tercantum dalam tagihan tersebut benar dan telah disetujui secara tertulis oleh Representatif Pemilik. Kegagalan dalam hal ini akan mengakibatkan tertundanya pembayaran. Semua Tagihan Kontraktor harus merujuk pada ketentuan Pasal 3 Syarat-Syarat dan Ketentuan Umum Perjanjian ini.
 - (ii) Tagihan-tagihan Kontraktor harus dialamatkan ke Bagian Pembayaran, PT. Newmont Nusa Tenggara, Jl. Sriwijaya No. 258, Mataram, Lombok, NTB., atau Admin -3 Townsite, Batu Hijau , Sumbawa.
 - (iii) Tagihan-tagihan Kontraktor harus dilengkapi dengan Faktur Pajak dan SSP (Surat Setoran Pajak).
- (f) Kontraktor harus melengkapi Biodata Kontraktor (lihat contoh Formulir Standar).
- (g) Asuransi Perlindungan Pekerja dan Tanggung Jawab Majikan sebagaimana dimaksud pada Syarat-Syarat dan Ketentuan

Ca.

Umum, Pasal 13.1 (a) yaitu Asuransi Jamsostek.

(h) Biaya penggantian sebagaimana diuraikan dalam Pasal 3.(b) Syarat dan Ketentuan Umum tidak berlaku dalam Perjanjian ini.

BAGIAN B – DESKRIPSI JASA

1.0. Lingkup Pekerjaan Secara Umum

- 1.1. Selama periode Perjanjian, Kontraktor melaksanakan pekerjaan **Jasa Penelitian Terhadap Perubahan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Daerah Lingkar Tambang PT. Newmont Nusa Tenggara di Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat**
- 1.2. Penelitian yang dilaksanakan Kontraktor bertujuan namun tidak hanya terbatas pada:
 - 1.2.1 Untuk menunjukkan perubahan sosial ekonomi, sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat sebagai dampak langsung, maupun tidak langsung dari kegiatan penambangan PT.NNT.
 - 1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan penambangan PT.NNT dan memperkirakan dampak yang mungkin timbul pasca penambangan.
- 1.3. Hasil penelitian harus memberikan manfaat bagi Pemilik (PT.NNT) khususnya dalam hal:
 - 1.3.1 Sebagai bahan acuan PT.NNT, Pemerintah dan pihak lain dalam melakukan pengelolaan wilayah lingkaran tambang yang menyangkut aspek kemasyarakatan dan lingkungan hidup.
 - 1.3.2 Sebagai dasar perumusan rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan di daerah lingkaran tambang selama kegiatan produksi tambang maupun pasca penambangan.
- 1.4. Kontraktor akan melaksanakan pekerjaan tersebut secara profesional, berkualitas, serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini dan dokumen-dokumen terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Perjanjian ini. Kontraktor harus melaksanakan pekerjaan ini secara baik dan memenuhi petunjuk dan ketentuan yang diberikan oleh Perwakilan Pemilik. Pada prinsipnya Kontraktor bertanggung jawab sepenuhnya atas penyelesaian pekerjaan sesuai dengan Perjanjian baik ditinjau dari segi biaya, kualitas dan waktu penyelesaian.

2.0 Lingkup Pekerjaan Secara Khusus

- 2.1. Kontraktor melaksanakan pekerjaan penelitian untuk menjelaskan perbandingan antara rona awal dan kondisi faktual ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat saat ini dimana kegiatan penambangan sedang berlangsung. Penelitian dimaksud akan mengungkapakan berbagai implikasi atau dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan penambangan PT.NNT dan memproyeksikan dampak yang mungkin timbul setelah masa penambangan (pasca tambang).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa variable dan indikator berikut yang mencakup namun tidak hanya terbatas pada:

- 2.1.1 Variable Sosial Ekonomi yang terdiri atas; tataguna dan nilai lahan, perkembangan irigasi, perkembangan penduduk, prasarana dan sarana transportasi, prasarana perekonomian, ketenagakerjaan, perkembangan usaha masyarakat, pariwisata dan rekreasi, dasar perekonomian lokal, penghasilan dan pengeluaran rumah tangga, pembayaran kepada pemerintah.
- 2.1.2 Variable Sosial Budaya yang terdiri atas; gaya hidup, norma dan nilai sosial, keamanan/ketertiban masyarakat, infrastruktur sosial budaya, dan perkembangan pendidikan.
- 2.1.3 Variable Kesehatan Masyarakat yang terdiri atas; kondisi kesehatan masyarakat, air bersih, dan kondisi perumahan dan listrik.

Selanjutnya setiap indikator tersebut di atas akan diderivasi menjadi beberapa sub indikator (kriteria indikator). Dari setiap kriteria indikator diperinci lagi menjadi beberapa parameter yang akan diukur.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode atau model penelitian penjelasan (explanatory research) untuk menggali dan sekaligus menjelaskan masalah secara rinci serta mengkaitkan berbagai variable antar variable penelitian.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Pengumpulan Data sebagai berikut:

- (1) Data sekunder yang bersumber dari berbagai Kantor Dinas Badan atau lembaga lainnya;
- (2) Wawancara (interview), dimaksudkan untuk memperoleh data asli (primer) dari masyarakat yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian (responden). Untuk pelaksanaan wawancara digunakan instrumen berupa daftar pertanyaan (*questionnaire*);
- (3) Observasi langsung (*direct observation*), dimaksudkan untuk mengetahui berbagai gejala yang terjadi pada

sasaran penelitian dan lingkungan sekitarnya. Hasil observasi ini digunakan sebagai dasar klarifikasi dan cek silang (*cross check*) berbagai informasi dan fenomena yang terungkap. Selain itu, hasil observasi langsung digunakan sebagai dasar pemetaan permasalahan yang dijumpai;

- (4) Wawancara mendalam (*indepth interview*), dimaksudkan untuk mengetahui aspek-aspek yang terkait dengan variabel penelitian secara lebih mendalam dan komprehensif. Untuk itu sasaran interview mendalam ini adalah informan kunci (*key informant*) yakni anggota masyarakat yang dinilai mengetahui secara luas hal-hal yang terkait dengan perubahan sosial dalam lingkungan sosialnya. Instrumen yang digunakan berupa daftar penelusuran informasi berbentuk pertanyaan dengan model essay;
- (5) Studi Pustaka (*desk study*), dimaksudkan untuk memperluas dan melengkapi khasanah hasil penelitian, di samping sebagai pembandingan atas hasil yang ditemukan. Studi pustaka juga dapat digunakan untuk mengarahkan analisis beserta penjelasan hasil analisis; dan
- (6) *Focus group discussion* (FGD) yang pesertanya unsur stakeholder tingkat desa dan kecamatan dalam rangka melakukan konfirmasi terhadap data dan permasalahan yang teridentifikasi dalam studi sebelum melakukan analisis dan mendisain rekomendasi.

Penentuan Lokasi Penelitian:

Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah sekitar lingkaran tambang PT Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) yang mencakup 3 kecamatan dan 15 desa yang lokasinya mendapatkan dampak langsung dari kegiatan penambangan. Agar diperoleh data yang lebih obyektif, maka penentuan lokasi penelitian dilakukan secara bertingkat, yakni:

- (1) Penetapan wilayah penelitian, yakni daerah/kawasan yang secara umum diperkirakan memiliki dampak dari kegiatan penambangan. Berdasarkan pendekatan ini ditetapkan 3 (tiga) wilayah kecamatan sebagai lokasi penelitian, yaitu, (1) Kecamatan Jereweh, (2) Kecamatan Maluku, dan (3) Kecamatan Sekongkang
- (2) Menetapkan lokasi penelitian, yakni desa dalam wilayah penelitian yang memenuhi karakteristik pembatas, yaitu :
 - (a) Desa yang paling dekat dari aktivitas penambangan, yang diperkirakan mendapatkan dampak paling besar, yakni :
 - ◆ Desa Sekongkang Atas
 - ◆ Desa Sekongkang Bawah
 - ◆ Desa Tongo Sejong
 - ◆ Desa Aik Kangkung (SP-1 Tongo)
 - ◆ Desa Tatar (SP-2 Tongo)
 - ◆ Desa Benete
 - ◆ Desa Maluku Loka
 - ◆ Desa Bukit Damai
 - ◆ Desa Pasir Putih
 - ◆ Desa Mantun
 - (b) Desa yang berada agak jauh dari kawasan penambangan namun diperkirakan memperoleh dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan penambangan. Berdasarkan pendekatan ini ditetapkan beberapa desa lokasi penelitian, yakni:
 - ◆ Desa Goa (di Kecamatan Jereweh)
 - ◆ Desa Belo (di Kecamatan Jereweh)
 - ◆ Desa Beru (di Kecamatan Jereweh)
 - ◆ Desa Dasan Anyar (di Kecamatan Jereweh)
 - ◆ Desa Telonang Baru (di Kecamatan Sekongkang)
 - (c) Menetapkan spot penelitian (dusun dengan pertimbangan bahwa spot tersebut memiliki dua karakteristik pembatas, yaitu: (1) dusun yang diperkirakan memperoleh dampak langsung dengan kegiatan penambangan dan (2) adanya ekspresi perubahan sosial secara umum. Jumlah dusun dan nama dusun terpilih akan ditentukan setelah dilakukan delienasi wilayah studi.

Penentuan Responden dan Informan:

Populasi penelitian adalah masyarakat yang berada di tiga wilayah studi (Kecamatan Sekongkang, Kecamatan Maluk dan Kecamatan Jereweh). Teknik penentuan responden menggunakan purposive sampling berdasarkan kelompok mata pencaharian masyarakat, atau ragam pekerjaan pokok yang dominan di wilayah studi. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan quota sampling, yaitu dengan memberikan jatah pada setiap kluster dan strata (kelompok masyarakat berdasarkan lokasi desa penelitian) sehingga ditetapkan jumlah responden sebagai berikut :

- (a) Pada kluster I (wilayah terdekat dengan kegiatan penambangan) dengan jumlah responden tiap stratifikasi kelompok masyarakat rata-rata sebanyak 3-5 orang tiap desa, sehingga jumlah responden pada kluster ini sebanyak $8 \text{ (kelompok)} \times 10 \text{ (desa)} \times 3-5 \text{ orang (responden)} = 290 \text{ orang}$
- (b) Pada kluster II (wilayah yang agak jauh dari kegiatan penambangan) dengan jumlah responden tiap strata diambil rata-rata antara 3-5 orang tiap desa, sehingga jumlah responden pada kluster ini sebanyak $8 \text{ (kelompok)} \times 5 \text{ (desa)} \times 3-5 \text{ orang (responden)} = 115 \text{ orang.}$

Dengan perhitungan tersebut diperoleh jumlah responden seluruhnya sebanyak $= 290 + 115 = 405 \text{ orang}$. Selain itu pada masing-masing desa terpilih ditetapkan sebanyak 5 (lima) orang informan kunci (*Key informant*). Dengan demikian jumlah informan kunci kluster I sebanyak : $10 \text{ (desa)} \times 5 \text{ (Informan)} = 50 \text{ informan}$. Untuk kluster II : $5 \text{ (desa)} \times 5 \text{ (Informan)} = 25 \text{ informan}$. Informan kunci juga akan diambil dari tokoh formal khusus yakni kepala Dinas Instansi yang terkait di sekitar wilayah studi, yakni sebanyak 10 orang. Dari perhitungan tersebut diperoleh informan kunci sebanyak : $55 + 20 + 10 = 85 \text{ orang}$. Rincian di setiap desa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Sebaran jumlah responden untuk studi perubahan Sosial ekonomi, Sosial budaya dan Kesehatan Masyarakat daerah lingkaran tambang PT. NNT dirinci setiap desa, Tahun 2012.

Desa	Jumlah Responden tiap Kelompok Rumah Tangga								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Kluster I :									
1. Sek. Atas	5	-	5	5	5	5	5	5	35
2. Sek. Bawah		-	5	3	5	5	5	5	33
3. Benete	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4. Maluk Loka	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5. Bukit Damai	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6. Pasir Putih	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7. Matun	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8. Tongo	5	3	3	3	3	3	3	3	26
9. Aik Kangk.	5	3	3	3	3	3	3	3	26
10. Tatar	5	3	3	3	3	3	3	3	26
11. Telonang	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Kluster II :									
12. Goa	5	3	5	3	3	5	3	5	32
13. Belo	3	-	5	3	3	5	5	5	29
14. Beru	3	5	3	3	3	3	3	5	30
15. Dasan	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Total	57	38	55	47	49	53	51	55	405
Key Informan Formal									85
Jumlah Responden									490

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|----------------------|
| 1 = Petani/Peternak | 5 = Jasa |
| 2 = Nelayan | 6 = PNS |
| 3 = Pedagang | 7 = Karyawan Non PNS |
| 4 = Perajin/Industri RT | 8 = Key Informan |

Model Analisis:

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan kualitatif, baik dari sumber primer maupun sekunder. Data dari lapangan merupakan gugus data mentah (*raw data*) yang selanjutnya diolah dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) Sebelum proses tabulasi, akan dilakukan pengkodean (*coding*) dan pengeditan (*editing*).

Setelah data ditabulasi, dilanjutkan dengan analisis data dengan model kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan sistem komputerisasi. Sedangkan analisis kualitatif dilakukan berdasarkan kerangka logis (*logframe*) dengan model interpretasi yang ditunjang oleh hasil validasi masyarakat (*community*

Ca

validation) yang diperoleh melalui diskusi kelompok terarah (FGD).

Jadwal Kegiatan:

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama 4 (empat) bulan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

JENIS KEGIATAN	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan :																
▪ Diskusi Proposal dan Questionaire	■															
▪ Tanda Tangan Kontrak Kerja Sama		■														
▪ Cauching Questionaire		■														
▪ Uji Coba Questionaire			■													
▪ Perbaikan Questionaire			■													
Pelaksanaan Survai :																
▪ Wawancara dengan responden				■	■	■	■									
▪ Indepth Interview dan FGD dengan informan				■	■	■	■									
▪ Data sekunder dan kaji pustaka					■	■	■									
Pengolahan data :																
▪ Tabulasi Data								■	■	■						
▪ Analisis Data									■	■						
Penyusunan Laporan :																
▪ Penulisan Draft Laporan												■	■			
▪ Seminar Draft Laporan														■		
▪ Perbaikan Draft Laporan															■	
▪ Penggandaan dan Penyerahan Laporan																■

- 2.2 Kontraktor bertanggungjawab terhadap terlaksananya Penelitian dengan memperhatikan dan menyediakan hal-hal berikut namun tidak hanya terbatas pada;
 - 2.2.1 Menyiapkan tenaga ahli untuk program penelitian.
 - 2.2.2 Menyediakan keseluruhan bahan, alat dan material yang diperlukan untuk program penelitian ini.
- 2.3 Kontraktor melaksanakan Lokakarya (workshop) terhadap hasil penelitian untuk memaparkan berbagai hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan oleh lembaga/intitusi dan bekerjasama dengan PT. NNT. Wokshop dilaksanakan selama satu hari dengan melibatkan semua lembaga penelitian yang telah bekerjasama dengan PT. NNT dimana pesertanya berasal dari berbagai unsur lembaga penelitian sesuai arahan Pemilik (PT. NNT) dan juga unsur dari Pihak PT.NNT yang berkaitan dengan hasil-hasil penelitian lembaga tersebut. Lembaga-lembaga penelitian yang akan menjadi narasumber dalam kegiatan workshop antara lain adalah Lembaga Transform NTB, ICSD Jakarta, IRE Yogyakarta, PSPK Yogyakarta, LP3ES Jakarta, Prof Sanapijah Faesal-Malang, dan PTKAL Jakarta.
- 2.4 Kontraktor melaksanakan keseluruhan pekerjaan jasa penelitian sebagaimana tercantum pada Bagian D-Kompensasi Perjanjian ini yang secara rinci pekerjaan, volume, satuan dan harga satuan mengacu pada Lampiran I (satu) Perjanjian mengenai Rancangan Anggaran Belanja (RAB) sebagaimana tercantum pada halaman 13 - 15 Perjanjian yang menjadi satu kesatuan tidak terpisahkan dengan Perjanjian ini.
- 2.4. Kontraktor akan menerima pembayaran dari Perjanjian Jasa ini setelah menyelesaikan tahap-tahap tertentu dari Pekerjaan seperti yang tercantum pada item 2.1 sampai 2.3 di atas yang disetujui oleh Perwakilan Pemilik dan *dihitung sesuai dengan tarif dalam Kompensi Perjanjian ini. Dalam hal pembayaran pekerjaan, akan dilaksanakan dalam beberapa termin sebagai berikut :*
 - 2.3.1 Termin I: Dibayar 40% dari Total Nilai Perjanjian yang tercantum dalam tabel kompensasi Perjanjian Jasa ini setelah Kontraktor menyerahkan Laporan Pendahuluan secara tertulis kepada Perwakilan Pemilik dan setelah Perjanjian Jasa ditandatangani oleh Kontraktor dan Pemilik.
 - 2.3.2 Termin II : Dibayar 30% dari Total Nilai Perjanjian yang tercantum dalam tabel kompensasi Perjanjian Jasa ini setelah Kontraktor menyelesaikan draft Analisis Data awal yang dibuktikan dengan menyerahkan draft Laporan Analisis Data tersebut dan diterima dengan memuaskan oleh Perwakilan Pemilik.
 - 2.3.3 Termin III : Dibayar 20% dari Total Nilai Perjanjian yang tercantum dalam tabel kompensasi Perjanjian Jasa ini setelah Kontraktor melakukan pembahasan draft akhir telah selesai dilakukan.
 - 2.3.4 Termin IV : Dibayar 10% dari Total Nilai Perjanjian yang tercantum dalam tabel kompensasi Perjanjian Jasa

Ca

ini setelah Kontraktor menyelesaikan keseluruhan Pekerjaan yang dibuktikan dengan menyerahkan 100% dari Laporan dan diterima dengan memuaskan oleh Perwakilan Pemilik.

- 2.4 Pemilik berperan dan bertanggungjawab atas:
- 2.4.1 Pengawasan dan monitoring keseluruhan Program.
- 2.4.2 Menyediakan biaya Program.

BAGIAN C – FASILITAS YANG DISIAPKAN OLEH PEMILIK

Pemilik akan menyediakan fasilitas dan pendukung disertai tanggal serta jumlah Personel di bawah ini. Bagian C ini menjelaskan mengenai ketentuan penyediaan fasilitas dan pendukung:

Tanggal pelaksanaan pekerjaan (Jasa) di lokasi dan pemberian hak	Mulai	Selesai
	05 Desember 2012	05 April 2013

Jumlah Personel Kontraktor yang ada di lokasi dan memiliki Badge PTNNT	Staff	Non-Staff	Pengunjung
	5	0	0

1.0 **Transportasi** – Pemilik memberikan fasilitas tempat duduk dikapal penyeberangan laut milik Pemilik dari Benete ke Kayangan (PP) untuk Kontraktor.

2.0 Layanan Medis

Pada saat berada di lokasi Proyek Pemilik, karyawan Kontraktor berhak memperoleh fasilitas Medis sebagai berikut:

Jenis Akses	Akses (Y/T)
Emergency	Ya (atas biaya Kontraktor)
Non Emergency	Tidak

Semua biaya Layanan Medis yang disediakan untuk Personel Kontraktor akan dibebankan kepada Kontraktor, sebagai berikut:

Layanan Medis	Tarif Pemilik US\$	Tarif Personel Asing US\$	Tarif Personel National US\$
Township Clinic Services			
Clinic Outpatient Visit	81.50	60.00	29.50
Clinic Inpatient per Day	268.00	201.00	107.00
Medical Procedure	165.00	124.00	66.00
Lab Test	8.00	6.00	3.00
X-Ray Examination	23.50	17.50	9.50
Dental Visit	58.50	44.00	23.50
Occupational Health Medical Examination	93.00	70.00	37.00
First Aid Station Services			
First Aid Station Outpatient Visit	24.00	17.00	6.50
Medical Procedure	46.50	35.00	18.50
Medical Evacuations	Dibebankan sesuai biaya sebenarnya yang telah dikeluarkan oleh Pemilik sehubungan dengan transportasi dan pengobatan diluar lokasi Site.		
Catatan : Tarif diatas tidak termasuk obat dan bahan medis lainnya yang mana akan dibebankan sesuai biaya sebenarnya sesuai pemakaian aktual.			

- 3.0 **Layanan Komunikasi** - Tidak disediakan oleh Pemilik
- 4.0 **Suplai Bahan Bakar** – Tidak disediakan oleh Pemilik
- 5.0 **Layanan Fasilitas Lokasi, Listrik, Air dan Pembuangan** – Tidak disediakan oleh Pemilik
- 6.0 **Suplai Warehouse** - Tidak disediakan akses ke suplai Warehouse milik Pemilik
- 7.0 **Layanan Pengangkutan** – Tidak disediakan oleh Pemilik
- 8.0 **Material dan layanan lainnya** – Tidak disediakan oleh Pemilik.

BAGIAN D – KOMPENSASI

1. Rincian Pembiayaan dan Harga yang tercantum dalam Kompensasi Perjanjian ini bersifat tetap dan pihak Kontraktor

tidak berhak meminta perubahan harga ataupun mengirimkan tagihan tambahan seiring dengan naik-turunnya nilai mata uang Rupiah, selama masa berlakunya Perjanjian ini.

2. Pemilik tidak akan membayar Tagihan (Invoice) terakhir yang diajukan oleh Kontraktor sebelum formulir Pernyataan Pembayaran Terakhir yang telah dilengkapi disertakan pada Invoice terakhir tersebut (lihat Formulir Standar Perjanjian terlampir).
3. Jumlah Nilai Perjanjian yang dicantumkan dalam Tabel Kompensasi dibawah sudah termasuk semua biaya: pengadaan peralatan kerja, peralatan pelindung diri standar, peralatan P3K, dan semua jasa administrasi ketenagakerjaan, persiapan perekrutan, pemeriksaan kesehatan, upah/gaji, lembur, bonus, tunjangan, makan, akomodasi dan transportasi karyawan dari tempat yang ditentukan ke lokasi kerja pergi-pulang, biaya pesangon karyawan (jika sewaktu-waktu terjadi pemutusan hubungan kerja atau jika Perjanjian telah berakhir), pajak, bea, asuransi yang diwajibkan dalam Perjanjian ini (termasuk asuransi Jamsostek), pajak PPh (tidak termasuk PPN), serta semua biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan pelayanan Jasa, juga harus sudah termasuk biaya langsung, tak langsung dan keuntungan Kontraktor selanjutnya harus sudah termasuk biaya-biaya yang belum secara khusus disebutkan tetapi perlu dikeluarkan untuk pelayanan Jasa ini.

Tabel D1- Kompensasi

No.	Uraian Pekerjaan Jasa Penelitian terhadap Perubahan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Daerah Lingkar Tambang PT. NNT	Jumlah Harga (Rp)
A	Penyediaan tenaga ahli dan personil penelitian termasuk honorarium	230,200,000
B	Penyediaan transportasi, akomodasi dan asuransi	127,750,000
C	Biaya Kompensasi	17,750,000
D	Penyediaan bahan dan alat pendukung penelitian	13,000,000
E	Pembuatan pelaporan	9,000,000
F	Pelaksanaan Focus Group Discussion	31,000,000
G	Pelaksanaan workshop hasil penelitian	75,000,000
H	Penyediaan kebutuhan kesekretariatan	25,000,000
I	Fee Lembaga	23,020,000
Total Harga		551,720,000
Total Nilai Perjanjian (Tidak Termasuk PPN) Tidak melebihi dari (Rp).		551,720,000
*Rincian pekerjaan, volume, satuan dan harga satuan mengacu pada Lampiran 1 (satu) Perjanjian mengenai Rancangan Anggaran Belanja (RAB) sebagaimana tercantum pada halaman 13 – 15 Perjanjian, yang menjadi satu kesatuan tidak terpisahkan dengan Perjanjian ini		

DISAKSIKAN DAN DITANDATANGANI OLEH, Kedua belah Pihak bersama ini telah menyepakati Perjanjian ini yang mana telah ditandatangani oleh Wakil sah yang berwenang pada tanggal yang tercantum di bawah ini. Jika diminta salah satu pihak akan menyiapkan konfirmasi hak kuasa untuk menandatangani Perjanjian ini.



PT. Newmont Nusa Tenggara (Pemilik)
 Nama : Afriadi Djirim
 Jabatan : Kontrak Manajer
 Tanggal : 24/12/2012

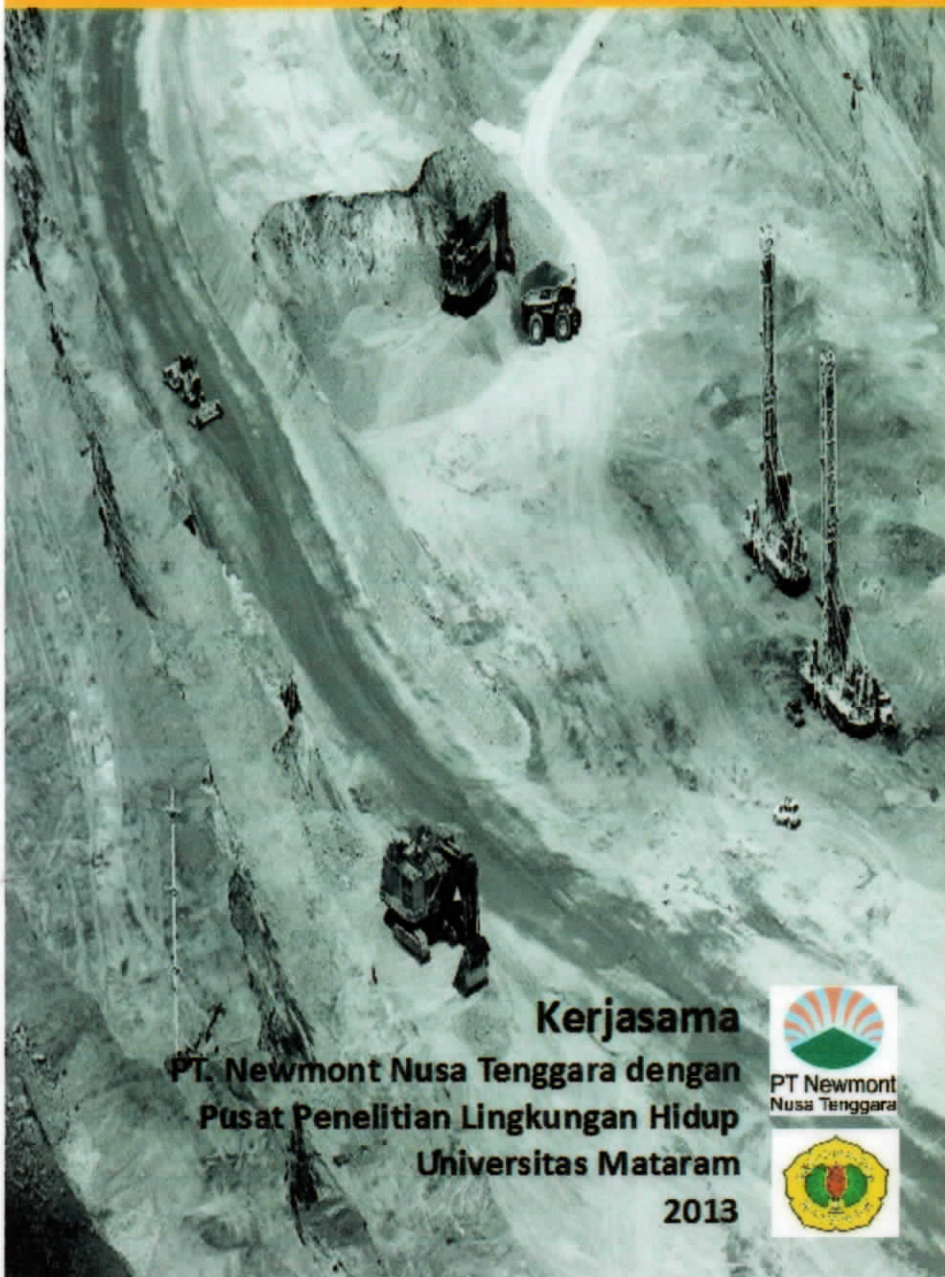
PPLH Universitas Mataram (Kontraktor)
 Nama : Ir. H. PADUSUN6, MP
 Jabatan : Ketua
 Tanggal : 20/12/2012

Handwritten marks and initials at the bottom right corner.

Laporan Akhir



PERUBAHAN EKONOMI, SOSIAL BUDAYA DAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DAERAH LINGKAR TAMBANG PT. NEWMONT NUSA TENGGARA



Kerjasama
PT. Newmont Nusa Tenggara dengan
Pusat Penelitian Lingkungan Hidup
Universitas Mataram
2013



**PERUBAHAN EKONOMI, SOSIAL BUDAYA DAN KESEHATAN
MASYARAKAT DI DAERAH LINGKAR TAMBANG
PT. NEWMONT NUSA TENGGARA**

TIM PENELITIAN :

Penanggung Jawab:

IR. PADUSUNG, M.Si
Ketua Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
Universitas Mataram

Ketua Tim Peneliti:

IR. MUHAMAD SIDDIK, MS.

Anggota Tim Peneliti:

PROF.DR.IR. L. WIRESAPTA KARYADI, MSi
DR. DRS. PRAYITNO BASUKI, MA.
DR. IR. SADIKIN AMIR, MSi

Enumerator:

IR. MAWAN ERLANGGA
MOHAMMAD ASKARI. SH
AGUS SANTOSO, SH
HAMDAN, SP
LALU SATRIADI, S.Pd.
AHWIS OKKA, S.Pd.
MUHAZ DZAN, SP.

DAFTAR ISI

Bab.	Isi	Halaman
I.	PENDAHULUAN	I-1
	1.1. Latar Belakang	I-1
	1.2. Tujuan Penelitian	I-3
	1.3. Manfaat Penelitian	I-3
	1.4. Ruang Lingkup Penelitian	I-3
II	METODOLOGI	II-1
	2.1. Teknik Pengumpulan Data.....	II-1
	2.2. Lokasi Penelitian	II-2
	2.3. Penentuan Responden dan Informan	II-4
	2.4. Model Analisis	II-5
	2.5. Workshop Hasil Penelitian	II-6
III.	ASPEK EKONOMI	III-1
	3.1. Perkembangan Ketenagakerjaan	III-1
	3.2. Perkembangan Usaha Masyarakat Lokal	III-11
	3.3. Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga	III-49
IV.	ASPEK SOSIAL BUDAYA	IV-1
	4.1. Perubahan Gaya Hidup	IV-1
	4.2. Perubahan Sistem Norma dan Nilai Sosial	IV-5
	4.3. Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Lokal	IV-22
V.	ASPEK KESEHATAN MASYARAKAT	V-1
	5.1. Kondisi Kesehatan Masyarakat Kab. Sumbawa Barat	V-1
	5.2. Perkembangan Penyakit	V-5
	5.3. Jumlah Tenaga Medis di Puskesmas	V-9
	5.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan	V-12
	5.5. Program Kesehatan	V-14



5.6. Air Bersih	V-14
VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	VI-1
6.1. Kesimpulan	VI-1
6.2. Rekomendasi	VI-3

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sebaran jumlah responden untuk studi perubahan Sosial ekonomi, Sosial budaya dan Kesehatan Masyarakat daerah lingkaran tambang PT. NNT dirinci setiap desa, Tahun 2012.	II - 5
Tabel 3.1 Struktur Anggota 405 Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 1
Tabel 3.2 Daerah Tujuan dan Tipe Mobilitas Ekonomi Angkatan Kerja Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012	III - 6
Tabel 3.3 Struktur Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Sampingan Anggota Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 9
Tabel 3.4 Luas dan Intensitas Tanam Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT Tahun 2012.	III - 13
Tabel 3.5 Luas Tanam, Produksi dan Nilai Produksi Beberapa Tanaman Semusim yang Diusahakan Masyarakat Lokal, Tahun 2012	III - 16
Tabel 3.6 Luas Tanam, Produksi dan Nilai Produksi Beberapa Tanaman Tahunan yang Diusahakan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 17
Tabel 3.7 Jumlah Ternak Yang Dimiliki dan Dijual oleh Rumahtangga Masyarakat Lokal di Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 20
Tabel 3.8 Aktivitas dan Pendapatan Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Usaha Perikanan Laut, Tahun 2012	III - 25
Tabel 3.9 Aktivitas dan Rata-Rata Pendapatan Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Usaha Perikanan Air Tawar, Tahun 2012	III - 27

Tabel 3.10	Aktivitas dan Rata-Rata Pendapatan Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Usaha Perikanan Air Payau, Tahun 2012.	III - 27
Tabel 3.11	Aktivitas dan Rata-Rata Pendapatan Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Budidaya Rumput Laut, Tahun 2012	III - 28
Tabel 3.12	Jenis Nilai Investasi dan Omset Usaha Industri Kerajinan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 30
Tabel 3.13	Jenis, Investasi dan Omset Usaha Dagang Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 35
Tabel 3.14	Jenis, Nilai Investasi dan Omzet Usaha Jasa Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 39
Tabel 3.15	Jenis dan Omset Usaha Pencarian Hasil Hutan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 42
Tabel 3.16	Jenis dan Penghasilan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Kegiatan Berburuh Harian, Tahun 2012.	III - 43
Tabel 3.17	Jenis dan Penghasilan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Kegiatan Sebagai Karyawan Swasta, Tahun 2012.	III - 46
Tabel 3.18	Jenis dan Penghasilan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Kegiatan Sebagai Pegawai Pemerintah, Tahun 2012.	III - 47
Tabel 3.19	Sumber dan Total Pendapatan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Luar Pencurahan Tenaga Kerja, Tahun 2012.	III - 48
Tabel 3.20	Struktur dan Rata-Rata Pendapatan Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT Setiap Bulan, Tahun 2012.	III - 49
Tabel 3.21	Struktur dan Rata-Rata Pengeluaran Konsumtif Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT Setiap Bulan, Tahun 2012	III - 54

Tabel 4.1	Sebaran Responden (Rumah Tangga Masyarakat Lokal) Berdasarkan Pola Konsumsi Makanan Tahun 2012.	IV - 1
Tabel 4.2	Sebaran Responden (Rumah Tangga Masyarakat Lokal) Berdasarkan Kisaran Nilai Pengeluaran untuk Konsumsi Makanan dan Non Makanan Tahun 2012	IV - 2
Tabel.4.3	Alokasi dan Prioritas Pengeluaran untuk Kebutuhan Non Makanan Menurut Kelompok Pekerjaan Masyarakat Lokal di Daerah Lingkar Tambang PT. NNT tahun 2012.	IV - 4
Tabel 4.5	Tingkat Keterikatan dan Kepatuhan Masyarakat Lokal terhadap Norma Sosial di Daerah Lingkar Tambang PT. NNT Tahun 2012.	IV - 6
Tabel 4.6	Tingkat Keterikatan dan Kepatuhan Masyarakat Lokal terhadap Norma Agama di Daerah Lingkar Tambang PT. NNT Tahun 2012.	IV - 13
Tabel 4.7	Penilaian Masyarakat Lokal terhadap Aspek Nilai dan Orientasi Nilai Budaya di Daerah Lingkar Tambang PT. NNT Tahun 2012.	IV - 18
Tabel 4.8	Sebaran Responden Berdasarkan Penilaian terhadap Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Lokal di Daerah Lingkar Tambang PT. NNT Tahun 2012.	IV - 23
Tabel 4.9	Sebaran Responden Berdasarkan Penilaiannya terhadap Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Lokal di Daerah Lingkar Tambang PT. NNT tahun 2012.	IV - 27
Tabel 5.1	Jumlah dan sebaran fasilitas kesehatan masyarakat di daerah lingkar tambang, Tahun 2010, 2011, dan 2012 (unit).	V - 3
Tabel 5.2	Jumlah dan sebaran fasilitas kesehatan masyarakat di Daerah Lingkar Tambang tahun 2012	V - 10
Tabel 5.3	Sebaran Responden Menurut Tempat Berobat Di Daerah Lingkar Tambang Tahun 2012.	V - 13
Tabel 5.4	Sebaran Responden Berdasarkan Sumber Air Bersih Penduduk Daerah Lingkar Tambang Tahun 2012.	V - 17

DAFTAR TABEL

		Halaman
Gambar 2.1	Peta Lokasi Penelitian (Kecamatan Jereweh, Maluku, Sekongkang)	II - 3
Gambar 3.1	TPAK Rumahtangga Masyarakat Lokal di Setiap Desa Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 2
Gambar 3.2	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 1995, 2003-2012.	III - 3
Gambar 3.3	Tingkat Pengangguran Masyarakat Lokal di Setiap Desa Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 4
Gambar 3.4	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 1995 dan Tahun 2003-2012.	III - 5
Gambar 3.5	Daerah Tujuan Mobilitas Ekonomi Tenaga Kerja Masyarakat Lokal di Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 6
Gambar 3.6	Tipe Mobilitas Ekonomi Tenaga Kerja Masyarakat Lokal di Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 7
Gambar 3.7	Perkembangan Mobilitas Angkatan Kerja Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2003-2012.	III - 8
Gambar 3.8	Jenis Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Sampingan Angkatan Kerja Masyarakat Lokal di Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 10
Gambar 3.9	Perkembangan Angkatan Kerja Masyarakat Lokal Yang Memiliki Pekerjaan Pokok Sebagai Petani di Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 1995 dan Tahun 2003-2012.	III - 11
Gambar 3.10	Ragam Usaha Pertanian yang Berkembang di Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT	III - 12

Gambar 3.11	Intensitas Tanam Musiman di Setiap Desa Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 14
Gambar 3.12	Perkembangan Intensitas Tanam Musiman di Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2007-2012.	III - 15
Gambar 3.13	Perkembangan Intensitas Tanam Tahunan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT. Tahun 1995, 2002-2012	III - 15
Gambar 3.14	Peta Sebaran dan Situasi Areal Pertanian Lahan Basah Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT.	III - 18
Gambar 3.15	Peta Sebaran dan Situasi Areal Pertanian Lahan Kering Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT.	III - 19
Gambar 3.16	Perkembangan Jumlah Ternak Yang Dimilik Oleh Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 1995, 2002-2012	III - 22
Gambar 3.17	Komoditi Peternakan yang Dikembangkan oleh Masyarakat Lingkar Tambang PT. NNT.	III - 22
Gambar 3.18	Peta Sebaran Infrastruktur dan Aktivitas Peternakan Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT.	III - 23
Gambar 3.19	Perkembangan Pendapatan Rumahtangga Nelayan Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT dari Usaha Perikanan Laut, Tahun 2005-2012.	III - 26
Gambar 3.20	Aktivitas Usaha Perikanan Lingkar Tambang PT. NNT	III - 28
Gambar 3.21	Peta Sebaran Infrastruktur Perikanan Tangkap dan Budidaya Perairan Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT.	III - 29
Gambar 3.22	Contoh Ragam Industri Rumahtangga Lingkar Tambang PT. NNT	III - 32
Gambar 3.23	Peta Sebaran Industri Rumahtangga Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT.	III - 33
Gambar 3.24	Gambaran Kondisi Perniagaan Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT	III - 34
Gambar 3.25	Peta Sebaran Infrastruktur Perniagaan Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT	III - 37

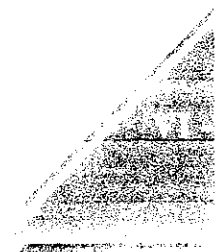
Gambar 3.26	Contoh Usaha Jasa yang Berkembang di Wilayah Sekitar Tambang PT. NNT	III - 40
Gambar 3.27	Peta Sebaran Infrastruktur Pelayanan Jasa Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT.	III - 41
Gambar 3.28	Perkembangan Pendapatan Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT (Rp.000/Bln), Tahun 1995, 2000-2012.	III - 51
Gambar 3.29	Perkembangan Pendapatan Rumahtangga dari Berbagai Sumber (Rp.000/Bln), Tahun 1995, 2000-2012.	III - 52
Gambar 3.30	Perkembangan Pengeluaran Komsumtif Rumahtangga Masyarakat Lokal Kawasan Tambang PT.NNT (Rp.000/bln), Tahun 1995, 2000-2012.	III - 55
Gambar 3.31	Rata-Rata Pendapatan, Pengeluaran Konsumtif dan Produktif Setpa Bulan Rumahtangga Di Tiap Desa Kawasan Tambang PT.NNT, Tahun 2012.	III - 56
Gambar 3.32	Perkembangan Pendapatan, Pengeluaran Konsumtif dan Pengeluaran Produktif Rumahtangga Masyarakat Lokal, Tahun 1995, Tahun 2000-2012.	III - 57
Gambar 4.1	Peta Sebaran dan Situasi Infrastruktur Sosial Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT.	IV - 12
Gambar 4.2	Peta Sebaran dan Situasi Sarana Peribadatan Wilayah Lingkar Tambang PT. NNT	IV - 17
Gambar.4.3	Contoh Bentuk Aktivitas Sosial Yang Menggambarkan Hakekat Hubungan Antar Sesama Masyarakat Lingkar Tambang PT. NNT.	IV - 26
Gambar 5.1	Puskesmas Sekongkang dan Puskesmas Tongo	V - 3
Gambar 5.2	Peta Sebaran dan Situasi Sarana Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Lingkar Tambang PT. NNT.	V - 4
Gambar 5.3	Sarana Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kecamatan Sekongkang	V - 7

BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal yang menggambarkan keadaan ekonomi, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat daerah lingkaran tambang pada tahun 2012 sebagai berikut:

1. Sektor ekonomi masyarakat lokal daerah lingkaran tambang menunjukkan perkembangan yang dengan indikasi sebagai berikut :
 - 1). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) masyarakat lingkaran tambang rata-rata sebesar 76,30%. TPAK pria sebesar 76,81% dan TPAK wanita sedikit lebih rendah, yaitu 75,78%. TPAK di setiap desa bervariasi dari 71% sampai 82%, paling rendah adalah di Desa Dasan Anyar dan Desa Maluk, sedangkan yang relatif tinggi adalah Desa Bukit Damai, Pasir Putih dan Aik Kangkung.
 - 2) Tingkat pengangguran terbuka pada masyarakat lokal mencapai 7,40 persen. Angka capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Sumbawa Barat yang mencapai 4,99 persen. Angkatan kerja yang menganggur secara terbuka di kawasan tambang secara rata-rata lebih banyak wanita (7,89 %) dibandingkan angkatan kerja pria (6,92 %).
 - 3) Mobilitas angkatan kerja masyarakat cenderung meningkat yakni mencapai 13,63 persen tahun 2012. Meningkatnya mobilitas ekonomi terutama ke luar negeri terjadi di Desa Beru, Belo, Sekongkang Atas, Sekongkang Bawah, Aik Kangkung dan Desa Telonang Baru.
 - 4) Struktur pekerjaan angkatan kerja rumah tangga masyarakat lokal masih tetap dominan pada sektor pertanian, baik sebagai pekerjaan pokok maupun sebagai pekerjaan sampingan. Proporsi angkatan kerja masyarakat lokal sampel yang memiliki pekerjaan pokok di sektor pertanian (petani) sebanyak 36,07% dan sebagai pekerjaan sampingan sebanyak 24,82%. Pekerjaan lain yang cukup banyak dilakukan oleh masyarakat lokal sebagai pekerjaan pokok adalah usaha dagang, pegawai pemerintah, karyawan swasta, usaha industri kerajinan rumah tangga, usaha jasa dan sebagai buruh harian dan nelayan.
 - 5) Rata-rata pendapatan rumah tangga masyarakat lokal setiap bulan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 4,918,000, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 yaitu sebesar Rp.4,486,000 perbulan atau meningkat sebesar 8,89%. Nilai pendapatan tersebut menunjukkan masyarakat lokal lingkaran tambang termasuk kategori tidak miskin (sejahtera).



- 6) Kontribusi pendapatan rumah tangga terbesar bersumber dari kegiatan sebagai karyawan swasta 39,08%, kemudian pegawai pemerintah 16,14%, usaha dagang 13,00%, usaha jasa 6,94% dan usaha industri kerajinan 6,70%. Sedangkan usaha pertanian yang menjadi pekerjaan pokok sebagian besar masyarakat lokal menyumbangkan pendapatan sebesar 9,33%. Usaha ekonomi lokal lainnya adalah dalam bidang perikanan menyumbangkan pendapatan sebesar 4,50%, peternakan 3,27%, buruh harian 3,75%, dan pencarian hasil hutan hanya 0,10%. Sedangkan pendapatan rumahtangga dari luar hasil kerja menyumbangkan pendapatan sebesar 0,32%.
 - 7) Rata-rata pengeluaran konsumsi rumahtangga setiap bulan sebesar Rp. 4,490,000. Nilai pengeluaran pada musim penghujan sebesar Rp.4,397,000 dan pada musim kemarau sebesar Rp. 4,588,000. Struktur pengeluaran rumahtangga sebagian besar untuk pengeluaran di luar makanan dan minuman, yaitu rata-rata 51,78% , sebaliknya pengeluaran untuk bahan makanan dan minuman sebanyak 48,22%.Struktur pengeluaran tersebut mengindikasikan bahwa rumahtangga masyarakat lokal termasuk katagori sejahtera.
2. Perkembangan kondisi sosial budaya pada tahun 2011 menunjukkan daya adaptasi masyarakat lokal terhadap lingkungan yang sedang berubah cukup baik. Indikasinya adalah sebagai berikut :
- 1) Gaya hidup masyarakat lokal mencerminkan gaya hidup masyarakat terbuka (kosmopolit). Indikasinya : (1) Pola konsumsi makanan sebagian besar termasuk katagori berpola konsumsi baik (berkualitas). (2) Pola pengeluaran juga termasuk katagori baik karena sebagian besar responden memiliki alokasi pengeluaran lebih banyak untuk pemenuhan kebutuhan non makanan. (3) Prioritas pengeluaran rumah tangga masyarakat lokal juga termasuk katagori baik karena sebagian besar responden memprioritaskan pengeluaran untuk pengembangan modal usaha dan pendidikan.
 - 2) Sistem norma dan nilai sosial tetap berkembang dengan baik, Indikasinya : (1) Keterikatan masyarakat lokal pada norma sosial yang berlaku sebagian besar termasuk katagori tinggi (terikat dan patuh), (2) Keterikatan masyarakat lokal pada norma agama / nilai religi / spiritual juga termasuk katagori kuat (terikat dan patuh), (3) Nilai-nilai sosial cenderung masih dianut dan dijadikan dasar dalam perilaku kehidupan masyarakat lokal, terutama nilai : kesetiakawanan (tolong menolong), kebersamaan (gotong royong), keadilan dan kejujuran, dan nilai kepercayaan.

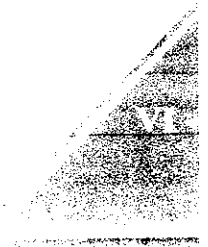
- 3) Dibandingkan dengan kondisi sebelum masuknya tambang daya anut dan daya ikat norma dan nilai sosial lokal cenderung semakin berkurang dan mengalami transformasi terutama menyangkut tatacara dan substansi pengamalannya.
 - 4) Aspek keamanan dan ketertiban masyarakat dinilai semakin kondusif dan tidak berbeda dengan kondisi tahun sebelumnya. Indikasinya : (1) ketertiban umum dinilai semakin baik dimana pelanggaran nilai moral dan etika cenderung berkurang. (2) Kejadian kriminalitas juga semakin berkurang dan kasus yang terjadi adalah kriminalitas dengan skala tidak mengkhawatirkan. (3) Konflik sosial, baik konflik horizontal maupun vertikal diakui semakin berkurang dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. (4) Pembauran sosial semakin baik dimana sebagian besar masyarakat lokal dapat berbaur dengan masyarakat lainnya.
3. Perkembangan kesehatan masyarakat di daerah lingkaran tambang secara umum relatif baik, indikasinya adalah :
- 1) Jumlah kunjungan ke tempat pelayanan kesehatan mengalami peningkatan dari tahun ketahun seiring dengan meningkatnya inprastruktur kesehatan. Terdapat gejala bahwa kunjungan masyarakat ke tempat dokter praktik cenderung meningkat.
 - 2) Layanan air bersih semakin meningkat dan pemanfaatan sumber air bersih lainnya seperti sumur dan kali (sungai) mengalami penurunan. Beberapa desa yang belum mendapatkan layanan air bersih antara lain Aik Kangkung, Tatar dan Telonang Baru. Keadaan air sungai, sumur dan PAM saat ini masih teredia pada musim kemarau meskipun saat ini ketersediaannya menjadi lebih kecil dan di beberapa sungai menjadi kering. Selain itu banyak sungai menjadi lebih dangkal dari sebelumnya dan pada saat musim hujan air sungai menjadi lebih keruh.
 - 3) Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2012 sebesar 13 per 1000 kelahiran hidup, lebih rendah dibandingkan pada tahun 2011 sebanyak 22 per 1000 kelahiran hidup.
 - 4) Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2012 sebanyak 6 orang, lebih rendah dibanding tahun 2011 sebanyak 7 orang. Akaba di kabupaten Sumbawa barat pada tahun 2012 sebesar 1,0 per 1000 kelahiran hidup. Kondisi ini menggambarkan perinatal yang tidak sehat yang dialami oleh para ibu atau merupakan akibat dari faktor lingkungan yang buruk pada awal usia anak.

- 5) Di daerah lingkaran tambang terdapat 4 Puskesmas yaitu Puskesmas Jereweh, Maluk, Sekongkang dan Tongo dengan jumlah kunjungan pada tahun 2011 sebanyak 23.329 kunjungan kemudian meningkat menjadi 26.437 kunjungan pada tahun 2012.
- 6) Hal yang perlu diperhatikan adalah meningkatnya kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sumbawa Barat, dimana pada tahun 2008 terdapat 22 kasus meningkat menjadi 24 kasus pada tahun 2010 kemudian meningkat lagi menjadi 29 kasus pada tahun 2011. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 36 kasus yang terdiri dari 24 HIV dan 12 AIDS.

6.2. REKOMENDASI

1. Dalam rangka pengembangan masyarakat lokal daerah lingkaran tambang PT. NNT masih diperlukan program pemberdayaan ekonomi kreatif terutama bagi kaum perempuan / ibu rumah tangga. Beberapa kegiatan aksi yang disarankan antara lain : (1) Membentuk dan merevitalisasi kelembagaan ekonomi lokal berbasis usaha kreatif masyarakat lokal, (2) Melakukan pembinaan administrasi, manajemen dan pengembangan usaha masyarakat lokal, (3) Memperkuat akses dan membentuk kelembagaan keuangan serta memperkuat dukungan permodalan bagi kelompok usaha ekonomi kreatif, (4) Membantu kelompok usaha dalam penciptaan pasar dan akses pasar pelaku usaha ekonomi kreatif, (5) Membangun sistem jaringan kerjasama usaha ekonomi kreatif untuk sektor hulu dan hilir.
2. Mengingat kecenderungan meningkatnya angka pengangguran terbuka masyarakat lokal di lingkaran tambang, maka perlu segera diupayakan program terpadu pengembangan sektor industri dan jasa yang berpotensi menyerap tenaga kerja lokal. Karena sampai saat ini, usaha jasa dan industri yang berkembang sebagian besar dikelola oleh orang yang berasal dari luar kawasan tambang, bahkan dari luar Kabupaten Sumbawa Barat, maka diperlukan program pendidikan dan pelatihan kearah keterampilan pertukangan (kayu, batu, permesinan sepeda motor dan mobil, reparasi mesin, pencucian mobil dan lainnya) serta keterampilan industri pengolahan makanan dan minuman serta kerajinan yang akan menunjang industri pariwisata di lingkaran tambang.
3. Pengembangan program LBI (*Local Business Initiatives*) perlu terus ditingkatkan dengan lebih mempermudah akses bagi pengusaha muda dari masyarakat lokal. Disamping itu program OLA (*Outside Living Allowance*) perlu digalakkan bagi karyawan-karyawan senior yang secara relatif memiliki *purchasing power* yang lebih tinggi agar mereka tinggal bersama masyarakat.

4. Pengembangan ekonomi masyarakat pesisir pantai perlu diperhatikan secara lebih sekasama. Pembentukan kelembagaan untuk nelayan budidaya (rumput laut dan hasil laut lainnya) perlu diintensifkan mengingat krusialnya persoalan dan isu dampak tambang terhadap ekosistem laut. Dengan demikian, dipandang perlu untuk merumuskan suatu model adaptif dan diseminasi hasil-hasil riset yang terkait dengan permasalahan masyarakat pesisir. Selain itu, kajian terhadap riset yang akan dilakukan hendaknya diarahkan pada aspek pengembangan dan manajemen kelembagaan masyarakat pantai (termasuk aturan nelayan lokal/awig-awig), areal konservasi laut (*Marine Protected Area*).
5. Untuk mengurangi eksese negatif dibidang sosial budaya terutama kecenderungan makin longgarnya daya ikat dan daya atur nilai dan norma sosial lokal maka diperlukan upaya revitalisasi /penguatan kelembagaan lokal sebagai modal sosial pengembangan masyarakat. Pelibatan tokoh masyarakat setempat dalam kegiatan pengembangan masyarakat PT. NNT perlu diatur dengan lebih sistematis berdasarkan inisiatif masyarakat lokal.
6. Untuk mengurangi keresahan sosial yang terjadi terkait keberadaan PT.NNT dan berbagai programnya, maka : (1) perlu dibentuk suatu brigade pencegahan dan penanggulangan penyakit menular terutama HIV AIDS. (2) Pengembangan dan aktivitas sejumlah tempat hiburan malam seperti Café yang ada disekitar pantai Maluk dan ditempat lainnya perlu perlu diawasi dan dikendalikan agar tidak berdampak negatif terhadap eksistensi masyarakat lokal di sekitarnya. Disamping itu perlu diupayakan agar lokasi tempat hiburan tersebut tidak berdekatan dan tidak bersentuhan langsung dengan lokasi domisili / pemukiman masyarakat.
7. Perlu inisiatif dan perwujudan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pertambangan dan Pariwisata di daerah lingkaran tambang dalam rangka memperkuat akses masyarakat lokal terhadap kesempatan kerja dan peluang berusaha di daerah lingkaran tambang khususnya dalam bidang pertambangan dan Pariwisata untuk mengantisipasi masa pasca tambang.
8. Perlu diupayakan gerakan peningkatan kesehatan ibu dan balita dengan peningkatan layanan kesehatan khusus bagi ibu dan balita. Penguatan Polindes dan kader-kader kesehatan desa perlu ditingkatkan dengan dukungan pembinaan dan pendanaan yang lebih memadai.
9. Untuk memperbaiki derajat kesehatan masyarakat lingkaran tambang, maka perlu pembentukan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) model dengan konsep layanan terpadu dan tuntas. Terkait dengan ini perlu diupayakan adanya Dokter spesialis di salah satu desa dalam wilayah lingkaran tambang.





10. Perlu dilakukan program perbaikan rumah kumuh dan tidak sehat secara luas di daerah atau lokasi yang berpotensi memberikan dampak kesehatan kurang baik terhadap lingkungannya.
11. Layanan air bersih perlu ditingkatkan terutama di desa-desa yang saat ini belum atau kesulitan akses terhadap air bersih yaitu Desa Tatar, Aik Kangkung dan Telonang Baru.